

Kesesuaian Tugas-Teknologi, Utilisasi Sistem Informasi, Dan Kinerja Pegawai : Survey Pada Pengguna SIMDA Keuangan di PEMDA Kabupaten Bandung

Supriyadi

Dosen STIE STEMBI – Bandung Business School

Meti Mediawati

Peneliti Junior STIE STEMBI – Bandung Business School

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan kinerja pegawai Pengguna SIMDA Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung yang ditetapkan oleh Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah (BPKD) salah satunya dengan penyusunan sistem pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi yang dapat membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan, cepat, akurat, lengkap dan dapat diuji kebenarannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kesesuaian tugas-teknologi terhadap utilisasi dan pengaruh utilisasi terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik metode survey dengan teknik sampling. Adapun jumlah sampel yang diteliti adalah dinas dengan unit analisis pegawai Pengguna SIMDA Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung adalah 14 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian tugas-teknologi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap utilisasi sebesar 58.2%. Sedangkan utilisasi juga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai sebesar 53.0%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kesesuaian tugas-teknologi terhadap utilisasi dan dampaknya pada kinerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci : *Kesesuaian Tugas-Teknologi, Utilisasi, Kinerja Pegawai.*

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung terwujudnya *good governance* dan *clean government* dalam penyelenggaraan otonomi daerah, perlu diselenggarakan pengelolaan keuangan daerah secara profesional, terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan pokok yang telah ditetapkan dalam undang-undang.

Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah (BPKD)

telah menetapkan visi organisasi yakni menjadi katalisator bagi kesuksesan otonomi daerah melalui pengawasan profesional di bidang penyelenggaraan keuangan daerah, dengan salah satu misinya yaitu mendorong dan memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sistem penyelenggaraan keuangan daerah.

Dalam rangka melaksanakan misi tersebut maka dilakukan kegiatan penyusunan sistem pengelolaan keuangan

daerah berbasis teknologi informasi yang dapat membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan, cepat, akurat, lengkap dan dapat diuji kebenarannya. Pengembangan teknologi informasi sebagai pendukung sistem pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan membuat program aplikasi keuangan daerah yaitu Program Aplikasi SIMDA. Program Aplikasi SIMDA ini pada dasarnya digunakan untuk melakukan proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berbasis kinerja, penatausahaan perbendaharaan, penatausahaan Kas Daerah dan akuntansi.

Berikut adalah pemaparan berbagai fenomena serta masalah yang sering terjadi diantaranya adalah:

a. Aplikasi

- Apabila terjadi gangguan jaringan, otomatis program Aplikasi SIMDA tidak dapat dioperasikan.
- Rawan terhadap hecker/ peretas jaringan
- Penyebaran virus
- Perusakan dan penghilangan sever yang dapat menimbulkan kekacauan data keuangan yang sudah di input ke SIMDA dari semua SKPD.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Tidak adanya operator SIMDA juga tidak dapat dioperasikan.
- Operator tidak bisa mengoperasikan SIMDA karena tidak mempunyai keahlian dibidang komputer.
- Apabila memasukan kode/ penomoran salah / tidak cocok maka sistem tidak akan terbaca dalam hal penjumlahan dari data yang sudah di input.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Utilisasi SIMDA oleh Pegawai Pengguna SIMDA Keuangan? Selain itu juga akan dianalisis Bagaimana Pengaruh Utilisasi terhadap Kinerja Pegawai Pengguna SIMDA Keuangan?

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi. Sebagai suatu sistem, untuk dapat memahami sistem informasi, akan lebih baik jika konsep dari sistem itu dipahami terlebih dahulu.

Komponen-komponen sistem informasi berbeda-beda dan tidak mempunyai dasar konsep yang jelas mengapa komponen-komponennya harus seperti itu. Komponen-komponen dari sistem informasi tidak boleh kurang, karena jika komponennya kurang, maka sistem informasi tersebut tidak akan mencapai tujuan, **Jogiyanto (2003:33-34)**.

Sistem informasi memiliki beberapa buah komponen, yaitu : 1). Komponen Input atau Komponen Masukan; 2) Komponen Model Komponen Output atau Komponen Keluaran; 3). Komponen Teknologi; 4). Komponen Basis Data; 4). Komponen Kontrol atau Komponen Pengendalian.

Kesesuaian Tugas-Teknologi

TTF merupakan korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi-fungsi teknologi dalam sistem informasi dalam organisasi (**Goodhue, 1995**) dalam **Vivi (2006)**.

Elemen-elemen TTF sebagai faktor pengukur kesuksesan kesesuaian tugas-teknologi antara lain: 1). Keakuratan; 2). Aksesibilitas; 3). Kemudahan menggunakan perangkat keras dan lunak; 4). Keandalan sistem; 5). Kemutakhiran data.

Beberapa penelitian yang telah melakukan studi kinerja menemukan hasil bahwa kinerja tergantung pada fit dan tugas (**Benbasal et al, 1986, Dickson et al. 1986**) dalam **Vivi (2006)**. Studi lain menemukan bahwa ketidaksesuaian antara penyajian data dan tugas akan menurunkan kinerja. Penelitian yang telah dilakukan oleh **Goodhue (1988)** dalam **Vivi (2006)** menemukan bahwa sistem informasi (sistem,

kebijakan, staf sistem informasi, dll) mempunyai pengaruh atas kinerja jika ada kesesuaian antara fungsionalitas dan persyaratan tugas yang dilakukan pengguna.

Utilisasi

Utilisasi (Pemanfaatan) merupakan perilaku karyawan dalam penyelesaian tugas. Utilisasi dalam konsep ini merupakan kondisi menggunakan atau tidak menggunakan teknologi komputer, Igbaria, **Pasuraman dan Baroudi (1996)** dan **Prapti (2001)** dalam **Vivi (2006)**. Menurut **Goodhue and Thompson (1995)** dalam **Vivi (2006)** pemanfaatan teknologi berbasis komputer merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna komputer dalam melaksanakan tugasnya.

Indikator dari Utilisasi/Pemanfaatan yaitu: 1). Intensitas; 2). Frekuensi; 3). Kapasitas Aflikasi

Pemanfaatan dan penggunaan komputer akan mengurangi usaha baik waktu dan tenaga seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Seseorang mempercayai dan merasakan menggunakan komputer sangat membantu dan mempertinggi prestasi kerja yang dicapainya, orang akan mempercayai pemanfaatan dan penggunaan komputer telah memberikan manfaat terhadap pekerjaan, pencapaian prestasi kerjanya serta lebih fleksibel dan mudah mengoperasikannya.

Kinerja

Beberapa pengertian tentang kinerja diantaranya adalah Kinerja berasal dari pengertian *performance*. Adapula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja.

Bernardin & Russell dalam **Faustino Cardoso (2003:135)** memberi batasan mengenai performansi sebagai catatan outcome yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama suatu periode waktu tertentu.

Menurut **Bernardin** dalam **Sudarmanto (2009:08)** bahwa kinerja merupakan catatan hasil yang diproduksi (dihasilkan) atas fungsi pekerjaan tertentu

atau aktivitas-aktivitas selama periode waktu tertentu.

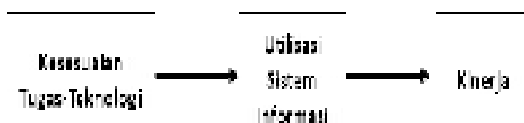
Pendapat lain juga dikemukakan oleh **Khaerul Umam (2010:189)** bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu sesuai dengan ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi tempat individu tersebut bekerja.

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. **Wibowo (2012:07)**.

Faustino Cardoso (2003:142) mengungkapkkan penilaian dan evaluasi performansi kerja pekerja berdasarkan deskripsi perilaku yang spesifik yaitu: 1). *Quantity Of Work* ; 2). *Quality Of Work* , 3). *Job Knowledge* ; 4). *Creativeness*; 5). *Cooperation*; 6). *Dependability*; 7). *Initiative*; 8). *Personal Qualities*.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Karyawan Bagian Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Objek penelitian dan ruang lingkup penelitian ini, mencakup Kesesuaian Tugas-Teknologi, Utilisasi Sistem Informasi dan Kinerja Karyawan Bagian Keuangan. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel bebas, yakni Kesesuaian Tugas-Teknologi (X), Variabel Moderator yakni Utilisasi Sistem Informasi (Y), dan variabel

terikat yakni Kinerja Karyawan Bagian Keuangan (Z).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif (*verificative research*) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai keuangan yang menggunakan SIMDA Keuangan di 14 SKPD yang ada di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Secara keseluruhan berjumlah 14 orang pegawai pengguna SIMDA Keuangan. Sample yang digunakan dalam penelitian merupakan pengguna teknologi informasi khususnya SIMDA dalam melakukan tugasnya.

Pengumpulan data diperoleh melalui Studi Kepustakaan (*Library Research*), Wawancara (*Interview*), Observasi dan Kuesioner (pertanyaan tertulis) yang dibuat menggunakan skala Likert.

Alat analisis yang digunakan yaitu Analisis regresi linear merupakan studi mengenai ketergantungan variable terikat (dependen) dengan satu atau beberapa variable bebas (independen), dengan tujuan untuk mengestimasi/memprediksi rata-rata nilai variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui.

Untuk mengetahui pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Utilisasi secara simultan maupun secara parsial, dilakukan analisis regresi sederhana dengan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Untuk mengetahui pengaruh Utilisasi terhadap Kinerja Pegawai secara simultan maupun secara parsial, dilakukan analisis regresi sederhana dengan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Z = \alpha + \beta_1 Y_1 + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Utilisasi secara simultan maupun secara parsial, dilakukan analisis regresi sederhana. Adapun hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana dihitung dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 10.0 for Windows* dan *Microsoft Word 2003*, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Koefisien Regresi Sub struktur 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.319	1.274		2.605	.023
X	.365	.089	.763	4.091	.001

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 3.319 + 0.365x + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa koefisien regresi untuk variable Kesesuaian Tugas-Teknologi (X) bertanda positif berarti variable Kesesuaian Tugas-Teknologi (X) berpengaruh positif terhadap Utilisasi (Y).

Variable Kesesuaian Tugas-Teknologi (X) memiliki nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0.365. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Kesesuaian Tugas-Teknologi (X) satu satuan nilai akan menaikkan Utilisasi (Y) 0.365 satuan nilai, dengan asumsi variabel lainnya nol.

Tabel 2
Coefficients Struktur Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.528	3.854		1.953	.075
y	1.609	.437	.728	3.681	.003

a. Dependent Variable: z

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2, di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Z = 7.528 + 1.609 Y$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa koefisien regresi (β_1) untuk variable Utilisasi (Y) bertanda positif berarti variable Utilisasi (Y) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Z). Variable Utilisasi (Y) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 7.528. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Utilisasi (Y) satu satuan nilai akan menaikkan Kinerja Pegawai (Z) 1.609 satuan nilai, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Berikut ini disajikan tabel summary untuk mengetahui pengaruh simultan dari Tugas-Teknologi (X) terhadap Utilisasi (Y).

Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi (X) terhadap utilisasi (Y) secara simultan ditunjukkan oleh koefisien determinasi ganda (R^2) dari analisis regresi. Koefisien ganda (R^2) ini menunjukkan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel dependen (X) yang dijelaskan oleh variabel independen (Y) secara bersama-sama. Dengan menggunakan nilai (R^2) ini dapat ditafsirkan secara simultan pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi (X) terhadap Utilisasi (Y) pada SKPD Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung adalah sebesar 58.2%, sedangkan sisanya sebesar 41.8% utilisasi (Y) disebabkan oleh variable-variabel yang lain diluar variable Kesesuaian Tugas-Teknologi (X) tersebut yang tidak dilibatkan dalam penelitian.

Tabel 3
Pengaruh Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.208	1	14.208	16.734	.001 ^b
	Residual	10.189	12	.849		
	Total	24.398	13			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut ialah uji-F.

berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana terlihat pada tabel ANOVA diperoleh nilai Fhitung sebesar 16.734. Sedangkan nilai Ftabel pada taraf nyata (α) 5% dengan derajat bebas $v_1 = 1$ dan $v_2 = n-k-1 = 14-1-1 = 12$ ialah sebesar 4,75. Karena Fhitung > Ftabel maka H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Utilisasi pada taraf nyata 5%.

Tabel 4
Uji Signifikansi

Nilai Fhitung	Nilai Ftabel	Kesimpulan
16.734	4,75	Signifikan

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel sehingga hasil pengujian yang diperoleh adalah berpengaruh secara signifikan. Atau dengan kata lain pengaruh yang terjadi dapat digeneralisir terhadap seluruh populasi yaitu Pegawai Pengguna SIMDA Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima. Atau dengan kata lain secara simultan Kesesuaian Tugas-Teknologi (X) berpengaruh signifikan terhadap Utilisasi (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, Penelitian Mengenai Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi Terhadap Utilisasi Sistem Informasi Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Pengguna SIMDA Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi SIMDA, Utilisasi SIMDA, dan Kinerja Pegawai Pengguna SIMDA Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung.
2. Terdapat Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Utilisasi SIMDA oleh Pegawai Pengguna SIMDA Keuangan.
3. Terdapat Pengaruh Utilisasi terhadap Kinerja Pegawai Pengguna SIMDA Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terlihat bahwa variabel Utilisasi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja pegawai. Berikut saran yang dapat penulis usulkan.

1. Untuk meningkatkan kinerja pegawai yang baik, sebaiknya menambah dan memperbaiki fasilitas-fasilitas teknologi tempat kerja seperti meningkatkan fasilitas teknologi sistem keuangan dalam bekerja terhadap pegawai. Karena berdasarkan penelitian semakin baik kesesuaian tugas-teknologi, semakin meningkat kinerja pegawai.
2. Untuk meningkatkan utilisasi yang baik, sebaiknya Pimpinan lebih memperhatikan kinerja pegawai, karena berdasarkan penelitian semakin utilisasi baik semakin berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Hariyanto.** Jurnal "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Manajemen Mutu, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajemen Akademi Sekretari dan Manajemen Don Bosco". (Program study Pasca Sarjana Universitas Gunadarma. ant.hariyanto@yahoo.com)
- Faustino Cardoso Gomes, (2003),** *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi: Yogyakarta
- ImamGhozali, (2005).** *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro: Semarang
- Jogiyanto, (2003).** *Sistem Teknologi Informasi*. UGM Yogyakarta. Andi : Yogyakarta
- KhaerulUmam, (2010),** *Perilaku Organisasi*. Pustaka Setia: Bandung
- Lindawati dan Irma Salamah.** Jurnal "Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan". (Politeknik Negeri Sriwijaya. lindawati9111@yahoo.co; irma.salamah@yahoo.com)
- Ni Made Ayu Marlinawati dan I.G.N Agung Suryana.** Jurnal "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Bandung". (Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. yuri.marlina@yahoo.com)
- Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2011,** *Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS)*.
- Sugiyono, (2007),** *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono, (2012),** *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Sudarmanto, (2009),** *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Vivi Ani Susanti.** Jurnal "Teknologi Tugas yang Fit dan Kinerja Individual". (Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya)
- Wibowo, (2012),** *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada: Jakarta